

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan mempunyai berbagai kegiatan usaha seperti kegiatan utama atau operasional perusahaan dan kegiatan yang diluar operasionalnya. Perusahaan harus mengelola kegiatan tersebut dengan baik agar tidak menghambat kegiatan yang lain. Salah satu kegiatan operasional perusahaan adalah penjualan barang dan jasa, baik yang dilakukan secara tunai atau kredit yang sesuai dengan perjanjian.

Perjanjian jual beli terjadi dan mengikat setelah ada kata sepakat mengenai harga dan barang walaupun belum dilakukan penyerahan barang dan pembayaran harga. Jika dilakukan secara tunai maka perusahaan tersebut akan langsung menikmati keuntungannya tetapi jika dilakukan secara kredit maka perusahaan tersebut akan mempunyai piutang atau tagihan yang harus menggunakan manajemen yang baik secara efektif dan efisien agar piutang tersebut dapat ditagih sesuai dengan harapan. Untuk mengetahui kegiatan (penjualan kredit) berjalan dengan baik, perusahaan dapat menerapkan kontrol berupa uji substantif sehingga saldo dari piutang usaha bisa terkontrol dengan baik.

Uji substantif merupakan tes terhadap kewajaran saldo-saldo perkiraan laporan keuangan, Agoes (2012:121). Pengujian substantif menentukan apakah ada salah saji angka yang material

atau pengungkapan dalam laporan keuangan. Jika klien telah menetapkan pengendalian internal yang baik, maka auditor bisa memutuskan untuk membatasi pengujian substantif, karena pengendalian internal perusahaan tampaknya dapat mencegah atau mendeteksi salah saji yang material. Hubungan ini adalah logis dan secara sederhana berarti bahwa jika laporan keuangan kecil kemungkinannya mengandung salah saji yang material, maka auditor hanya perlu melakukan pengujian substantif yang kurang mendalam ketimbang jika laporan keuangan mengandung salah saji yang material.

Piutang merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk diperhatikan karena berpengaruh terhadap likuiditas dan modal kerja suatu perusahaan sebab piutang usaha masuk dalam kategori harta lancar dan diharapkan akan dapat dicairkan dalam waktu singkat. Karena sifatnya yang dapat dicairkan dalam waktu yang singkat, tanpa adanya pencatatan dan pengawasan yang baik, kesalahan dan penyelewengan terhadap piutang tersebut akan mudah terjadi.

Bagi perusahaan baik yang berskala makro maupun mikro di dalam pasar, piutang merupakan salah satu pos yang harus diperhatikan karena didalam pos tersebut dapat di lihat aktivitas perusahaan karena piutang termasuk kedalam aktiva lancar. Dari pengelolaan piutang yang benar oleh manajemen, pihak eksternal juga dapat memberikan penilaian terhadap perusahaan, seperti kita

ketahui salah satu poin agar kreditur memberikan pinjaman adalah melihat dari pendapatan perusahaan dari penjualan kredit yang ada.

Piutang muncul ketika perusahaan melakukan aktivitas penjualan secara kredit. Piutang yang timbul dari penjualan semacam itu biasanya diklasifikasikan sebagai piutang usaha. Istilah piutang (*receivable*) meliputi semua hak atau klaim perusahaan untuk menerima kas dimasa yang akan datang karena peristiwa dimasa lalu. Uji substantif yang dilakukan ini agar saldo dari piutang yang juga merupakan bagian dari aktiva lancar perusahaan yang penting setelah kas bisa di cek kebenaran pencatatan saldonya.

Pimpinan atau pihak perusahaan harus dapat menetapkan prosedur akuntansi yang akan digunakan beserta pencatatannya. Perusahaan bisa mengurangi kemungkinan salah saji dengan melakukan pemeriksaan atas pencatatan saldo piutang usaha. Karena jika saldo piutang usaha tidak dicatat dengan benar akan mempengaruhi kelancaran operasi perusahaan secara keseluruhan.

PT IUZ adalah sebuah perusahaan jasa kontraktor dan supplier yang sebagian besar penjualannya dilakukan secara kredit. Piutang mempunyai peran yang cukup penting, karena didalam piutang dapat dilihat tingkat penjualan yang terdapat di dalam perusahaan dan juga piutang merupakan pos yang penting di dalam perusahaan. Penerapan uji substantif yang dilakukan pada PT IUZ agar bisa memantau saldo piutang yang ada.

Pemeriksaan atas kebenaran pencatatan saldo piutang usaha PT.IUZ dilakukan dengan melakukan uji substantif. Tujuan dari uji substantif khususnya pada piutang adalah membuktikan keberadaan piutang dan keterjadian transaksi yang berkaitan dengan piutang yang dicantumkan ke neraca, membuktikan kelengkapan transaksi yang dicatat dalam catatan akuntansi dan kelengkapan saldo piutang usaha yang disajikan dalam neraca.

PT IUZ yang menjadi objek magang yang diteliti oleh peneliti merupakan salah satu klien dari KAP Buntaran & Lisawati. Melalui uji substantif khususnya pada piutang usaha, auditor dapat menetapkan dimana yang memiliki potensi terjadi salah saji (*misstatement*).

## **1.2 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah melakukan prosedur uji substantif pada piutang. Dimulai dengan mengumpulkan dokumen terkait transaksi yang akan dijadikan sampel untuk uji substantif kemudian memasukkan sampel transaksi-transaksi ke dalam kertas kerja uji substantif piutang dan memeriksa kelengkapan dokumen. Dari uji substantif yang telah dilakukan peneliti dapat melihat pada PT IUZ terdapat kesalahan atau tidak.

## **1.3 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran sebagai sumbangan pikiran dan referensi dasar dalam studi auditing dan juga memberikan sumbangan pengetahuan mengenai praktik pengujian substantif dalam pemeriksaan laporan keuangan.

### **2. Manfaat Praktis**

Diharapkan penelitian ini akan memberikan hasil yang dapat berguna bagi PT.IUZ agar lebih memahami salah saji dalam piutang usaha.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi dasar pemikiran yang melatar belakangi penelitian ini yang digunakan peneliti untuk merumuskan masalah.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi landasan teori yang berisi konsep teoritis yang berhubungan dengan masalah yang ada.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, yaitu uraian metode penelitian yang akan dipakai oleh penulis dalam penelitian yang meliputi: desain penelitian, jenis data dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, objek magang, dan prosedur analisis data.

### **BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan deskripsi dan analisis data, serta pembahasan atas temuan atau hasil yang diperoleh berdasarkan pemahaman atas teori-teori atau konsep-konsep yang mendasarinya.

## BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil analisis dan pembahasan serta berisi saran-saran perbaikan pada PT IUZ.